

## MENINGKATKAN LITERASI DAN NUMERASI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SEUSAI PANDEMI COVID-19

Seci Tri Purwanti<sup>1</sup>, Surya Ade Saputera<sup>2</sup>, Romadhona Kusuma Yudha<sup>3</sup>

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
e-mail: secipurwanti@gmail.com<sup>1</sup>, adesurya2012@gmail.com<sup>2</sup>, romadona@umb.ac.id<sup>3</sup>

### Abstrak

Wabah covid-19 telah melanda serta menyebar ke seluruh negara di dunia menimbulkan dampak negatif terkhusus dalam bidang Pendidikan di Indonesia. Dampak setelah masa pandemi berakhir, virtual berganti menjadi tatap muka secara langsung. Adapun dampak dari pembelajaran berani yaitu siswa kurang mengerti dengan materi pembelajaran, siswa menjadi malas belajar, motivasi belajar yang berkurang. metode penelitian yang dilakukan, diantaranya: Observasi perencanaan program kerja, Wawancara, Dokumentasi hasil temuan melakukan bimbingan kepada siswa yang tidak bisa membaca di waktu luang seperti saat istirahat, dalam pembelajaran, saat sedang belajar kami menyelipkan icebreaking, hal tersebut dilakukan agar siswa tidak merasa jenuh, kami juga mengajak siswa untuk bermain permainan edukasi seperti tebak kata dan tebak gerakan. Evaluasi dilakukan secara berkala agar kami dapat mengetahui bagaimana keberhasilan program-program yang telah dijalankan. setelah program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa kampus mengajar Angkatan 6 sebagai bentuk pengabdian Masyarakat siswa SMP N 57 Bengkulu Utara mulai bersemangat dan mereka terus meminta untuk belajar cara berhitung cepat, mereka mulai terbiasa membaca buku terutama pada waktu luang, bersemangat membuat karya tulis dan menunjukkan soft skill mereka agar bisa ditampilkan di mading sekolah.

**Kata kunci:** Literasi; Numerasi; Minat.

### Abstract

The Covid-19 outbreak has hit and spread to all countries in the world, causing a negative impact, especially in the field of education in Indonesia. The impact after the pandemic ended, virtual changed to face-to-face. The impact of brave learning is that students do not understand the learning material, students become lazy about learning, reduced motivation to learn. The research methods used include: Observation of work program planning, Interviews, Documentation of findings, providing guidance to students who cannot read at the time. free time such as during breaks, during lessons, while studying we include icebreaking, this is done so that students don't feel bored, we also invite students to play educational games such as guessing words and guessing movements. Evaluations are carried out regularly so that we can find out how successful the programs that have been implemented are. After the work program carried out by campus students teaching Class 6 as a form of community service, students at SMP N 57 North Bengkulu started to get excited and they continued to ask to learn how to count quickly, they started to get used to reading books, especially in their free time, were enthusiastic about making written works and showing soft their skills so they can be displayed on the school's poster.

**Keywords:** Literacy; Numeracy; Interest.

### PENDAHULUAN

Wabah covid-19 telah melanda serta menyebar ke seluruh negara di dunia (global) yang menunjukkan tingkat pandemik yang berbeda, menimbulkan dampak negatif terkhusus dalam bidang Pendidikan di Indonesia. Dampak setelah masa pandemi berakhir, virtual berganti menjadi tatap muka secara langsung atau luring mulai terlihat. Adapun dampak dari pembelajaran daring yaitu siswa kurang mengerti dengan materi pembelajaran, siswa menjadi malas belajar, motivasi belajar yang berkurang, bahkan kecanduan gadget (Wulan & Samosir, 2022).

Kampus Mengajar adalah kegiatan mengajar di sekolah penugasan yang merupakan bagian dari program Kampus Merdeka. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), Nadiem Anwar Makarim menjelaskan tujuan diadakannya Kampus Mengajar adalah pertama, untuk menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi. Kedua, membantu pembelajaran di masa pandemi, terutama untuk SMP di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar).

Penyelenggaraan program kampus mengajar sendiri adalah atas dukungan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP).

Kebijakan merdeka belajar merupakan langkah untuk mentransformasikan pendidikan demi terwujudnya SDM Indonesia di masa depan memiliki integritas, kecerdasan, dan keterampilan yang unggul. Siswa Indonesia membutuhkan penguatan literasi dan numerasi. Literasi numerasi merupakan pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang berkaitan dengan matematika dasar guna memecahkan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari kemudian menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk serta menginterpretasi hasil analisis untuk memprediksi dalam mengambil keputusan (Kemendikbud, 2017). Seperti yang kita ketahui Literasi adalah kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, dan memahami informasi. Ini tidak hanya terbatas pada kemampuan teknis, tetapi juga melibatkan kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara kritis. Literasi mencakup berbagai aspek, termasuk literasi membaca, literasi menulis, dan literasi digital. Kemampuan literasi yang baik memberikan seseorang keunggulan dalam belajar, berpartisipasi dalam masyarakat, dan mengatasi tuntutan informasi yang kompleks dalam kehidupan sehari-hari. Literasi merupakan kualitas atau kemampuan melek huruf/aksara yang di dalamnya meliputi kemampuan membaca dan menulis (Madini, 2023).

Numerasi adalah kemampuan individu untuk memahami, menggunakan, dan berinteraksi dengan angka serta konsep matematika dalam berbagai konteks. Pengetahuan ini mencakup pemahaman tentang hubungan angka, perhitungan sederhana, pengukuran, estimasi, berpikir kritis terhadap informasi Numerik, mengembangkan ketangkasaan matematika, pemecahan masalah matematika, dan aplikasi matematika dalam berbagai situasi. Kemampuan pembilangan sangat penting karena bermanfaat untuk mengelola uang, mengukur benda, dan memudahkan kita untuk mengambil keputusan yang informasinya terkait dengan numerik. Kemampuan ini juga berguna dalam memecahkan masalah praktis dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari (Andri Nurcahyono, 2023)

SMP N 57 Bengkulu Utara merupakan salah satu sekolah Negeri yang terletak di daerah Bengkulu Utara, kecamatan Pinang Raya. Dari informasi yang telah di dapatkan melalui observasi sekolah siswa-siswi SMP N 57 Bengkulu Utara kurang memiliki minat dalam belajar, terlebih pada literasi numerasi. Sebagian besar siswa membaca masih mengeja dan terbatah-batah, Sebagian besar siswa tidak bisa menyimpulkan hasil dari bacaan buku, mereka tidak bisa menangkap poin penting dari bacaan mereka, Sebagian siswa tidak bisa menangkap poin penting dari bacaan mereka. Dan mereka tidak menguasai dasar perhitungan matematika. Mahasiswa kampus mengajar angkatan 6 berperan dalam meningkatkan minat literasi numerasi siswa-siswi SMP N 57 Bengkulu Utara.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa kampus mengajar sekolah penugasan SMP N 57 Bengkulu Utara yaitu, melakukan pembiasaan literasi numerasi kepada seluruh peserta didik SMP N 57 Bengkulu Utara. Kegiatan dilakukan pada tanggal 14 Agustus hingga 05 Desember 2023. Pelaksanaan kegiatan pembiasaan literasi numerasi dilakukan dengan mengadakan kegiatan literasi numerasi rutin, menerapkan pembelajaran dengan metode permainan untuk menarik minat siswa dalam belajar serta melakukan evaluasi untuk mengukur hasil literasi numerasi siswa. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, mahasiswa kampus mengajar Angkatan 6 sekolah penugasan SMP N 57 Bengkulu Utara menggunakan beberapa metode, diantaranya:

### **Observasi**

Mahasiswa kampus mengajar 6 melakukan observasi di awal-awal penugasan dengan mengamati seluruh kegiatan yang ada di sekolah, mengamati kegiatan siswa selama masa pembelajaran, dan mengasistensi siswa guna mengamati sistem pembelajaran yang digemari siswa. Kemudian mahasiswa kampus mengajar 6 menemukan permasalahan terkait minat literasi numerasi siswa yang masih kurang. Sehingga mahasiswa melakukan perencanaan program kerja

### **Wawancara**

Wawancara yang dilakukan mahasiswa kampus mengajar 6 berbentuk tanya jawab tentang keadaan sekolah, kepada narasumber yang meliputi, guru pamong, guru kurikulum, beberapa tenaga pengajar, beberapa siswa, dan kepala perpustakaan

### **Dokumentasi**

Melakukan pengamatan langsung mengenai minat literasi numerasi siswa SMP N 57 Bengkulu Utara.

### **Lokasi Kegiatan**

Kegiatan Kegiatan dilakukan di SMP N 57 yang terletak di daerah Bengkulu Utara, Kecamatan Pinang Raya. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus hingga 21 Agustus 2023.

### Peserta

Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini yaitu pihak sekolah SMP N 57 Bengkulu Utara yang diantaranya:

1. Kepala sekolah SMP N 57 Bengkulu Taman
2. Seluruh guru atau tenaga pendidik SMP N 57 Bengkulu
3. Siswa-Siswi SMP N 57 Bengkulu

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kampus mengajar angkatan 6 sekolah penugasan SMP N 57 Bengkulu Utara memiliki beberapa program kerja sebagai upaya meningkatkan minat literasi numerasi siswa. Hasil dari kegiatan penugasaan yang telah dilakukan sebagai berikut :

#### Administrasi Perpustakaan

Program kerja ini dilakukan karena perpustakaan adalah sarana utama sebagai penunjang kegiatan literasi numerasi siswa. Mahasiswa kampus mengajar Angkatan 6 melakukan Kegiatan menyortir buku, mengklasifikasikan, dan menata kembali di rak perpustakaan Serta pendataan identitas buku di dalam aplikasi perpustakaan di SMPN 57 Bengkulu Utara guna keperluan administrasi perpustakaan. Banyak buku yang sudah rusak sehingga kami masukkan ke dalam gudang. Serta menata Kembali perpustakaan agar terlihat rapi dan memberikan rasa kenyamanan kepada siswa-siswa saat melakukan literasi numerasi di perpustakaan.dengan adanya administrasi perpustakaan juga memberikan dampak positif terutama kepada siswa-siswi SMPN 57 Bengkulu Utara mereka sedikit demi sedikit mulai melakukan literasi di perpustakaan disaat waktu luang setiap harinya.



Gambar 1. Kegiatan Adiministrasi perpustakaan dan Kegiatan Adiministrasi perpustakaan

#### Kotak Saran

Kegiatan yang ditargetkan untuk meningkatkan literasi kelas VII,VIII dan IX .Dengan cara menempatkan kotak saran di setiap kelas dan akan diadakan pembacaan setiap tanggal 30 pada akhir bulan. dengan adanya kotak saran ini membantu siswa dalam melatih menulis ataupun membaca dan melatih siswa bagaimana cara memberikan kritik serta saran dan harapan mereka kedepan nya dengan baik dan benar tanpa harus menyakiti hati seseorang serta tanpa menggunakan unsur bullying.



Gambar 2. Kegiatan kotak saran dan Kegiatan kotak saran

#### Mading

Mahasiswa kampus mengajar Angkatan 6 melakukan pengaktifan Kembali mading yang telah vacum, guna membangun Kembali keterampilan dan kreatifitas siswa serta sebagai penunjang kegiatan literasi. Selain informasi sekolah mading di isi dengan 6 tema yaitu puisi,komik,karikatur,cerpen,poster dan pantun. Yang di isi oleh siswa dengan jadwal yang telah di tetapkan. Mading terbit pada tanggal 1 dan tanggal 15 di setiap bulan nya. Dengan aktifnya Kembali mading membangun semangat siswa untuk berkarya dan antusias mereka saat melihat karya mereka di tempel di madding.



Gambar 3. kegiatan pengaktifan Kembali majalah dinding. Dan kegiatan pengaktifan Kembali majalah dinding

**Les Private Literasi dan numerasi**

Kegiatan ini bertujuan sebagai sarana penunjang kegiatan literasi dan Numerasi siswa. Sebelumnya masih banyak siswa yang belum lancar membaca, kurang memahami tanda baca, tulisan siswa yang masih berantakan, serta masih banyak siswa yang belum bisa memahami arti kalimat dan menyimpulkan arti kalimat serta mereka tidak menguasai dasar perhitungan matematika. Mahasiswa kampus mengajar Angkatan 6 menerapkan Les Private literasi dan numerasi. Kegiatan les privat literasi dilakukan sehabis jam pulang sekolah guna menambah taraf grafik Literasi dan Numerasi siswa.



Gambar 4. Kegiatan les private literasi dan numerasi dan Kegiatan les private literasi dan numerasi

**Pojok Baca**

Kegiatan ini bertujuan sebagai sarana penunjang kegiatan literasi siswa. Kegiatan ini diharapkan dapat merangsang siswa untuk lebih gemar membaca dan melakukan aktivitas lain yang dapat mengembangkan potensi dan daya pikir mereka. Buku-buku yang terdapat pada rak buku pojok baca di kelas, diambil dari perpustakaan sekolah.



Gambar 5. Kegiatna pojok baca dan Kegiatna pojok baca

**Dinding Numerasi.**

Kegiatan ini bertujuan sebagai sarana penunjang kegiatan literasi siswa. Mahasiswa kampus mengajar angkatan 6 memanfaatkan lingkungan sekolah terutama pada dinding depan kelas yang akan dibuat rumus-rumus matematika dan juga penjumlahan. Hal ini sangat bermanfaat untuk siswa apalagi di jam istirahat siswa biasa nya berkumpul di depan kelas dan memudahkan siswa dalam menghafal rumus dan menambah kesan yang estetik untuk dinding depan kelas.



Gambar 6. kegiatan dinding numerasi dan kegiatan dinding numerasi



### Hunting For Memories

Kegiatan Hunting For Memories ini dilakukan dengan adanya kolaborasi dengan guru-guru untuk membacakan peristiwa-peristiwa/kejadian bersejarah di setiap harinya pada waktu istirahat Ketika siswa-siswa berkumpul dan mereka akan mendengarkan, menyimak serta menambah pengetahuan mereka akan Sejarah-sejarah di masa lampau. kemudian kemudian akan dipublikasikan di media sosial sekolah.



Gambar 14. Kegiatan Hunting for memories dan Kegiatan Hunting for memories

### SIMPULAN

Pandemi covid-19 di seluruh dunia berdampak pada jutaan pelajar, tidak kecuali di Indonesia. Pandemi covid-19 telah merubah dunia pendidikan, yang awalnya pembelajaran tatap muka dilaksanakan di sekolah, secara tiba-tiba berubah drastis. Hal ini menjadi gangguan dalam proses belajar secara langsung antara siswa dan guru, dan dapat membuat turunya keterampilan murid dan dampak tersebut masih kita rasakan sampai saat ini. Program kampus mengajar memberikan saya memberikan banyak hal baru dan pengalaman baru selama ditugaskan di SMPN 57 Bengkulu Utara saya bisa menjadi pribadi yang lebih berani untuk tampil di depan siswa-siswi, saya menemui berbagai karakter anak, ada yang sudah mandiri, ada yang masih manja, ada yang butuh perhatian dan banyak lagi, dengan mengikuti program Kampus Mengajar saya dan rekan Tim KM 6 di SMPN 57 Bengkulu Utara bisa mengembangkan kemampuan mengajar. Program kerja yang mahasiswa lakukan tentunya sangat berdampak terhadap minat belajar literasi numerasi siswa-siswi SMP N57 Bengkulu Utara. Sebelum adanya mahasiswa kampus mengajar Angkatan 6 siswa-siswi di sekolah SMP N 57 Bengkulu Utara kurang minat dalam hal membaca, kurangnya pemahaman akan tanda baca, tidak bisa menyimpulkan hasil bacaan, tulisan yang masih kurang rapi, kurang menguasai matematika dasar dan kurangnya minat siswa dalam hal pembelajaran. beberapa siswa yang masih tidak bisa membaca, saat penyampaian materi siswa seringkali tidak memperhatikan dan merasa jenuh. Dari beberapa tantangan diatas adapun solusi yang kami lakukan yaitu, melakukan bimbingan kepada siswa yang tidak bisa membaca di waktu luang seperti saat istirahat, dalam pembelajaran, saat sedang belajar maka kami menyelipkan ice breaking, hal tersebut dilakukan agar siswa tidak merasa jenuh, selain ice breaking kami juga mengajak siswa untuk bermain permainan edukasi seperti tebak kata dan tebak gerakan. Evaluasi dilakukan secara berkala agar kami dapat mengetahui bagaimana keberhasilan program-program yang telah dijalankan. setelah program kerja dilakukan oleh mahasiswa kampus mengajar Angkatan 6 sebagai bentuk pengabdian Masyarakat siswa-siswi SMP N 57 Bengkulu Utara mulai bersemangat dan lebih aktif dari sebelumnya, mereka terus meminta untuk diajarkan cara berhitung cepat, mereka mulai terbiasa membaca buku terutama pada saat waktu luang, bersemangat membuat karya tulis dan menunjukkan soft skill mereka agar bisa ditampilkan di mading sekolah, dan mereka memiliki inisiatif yang tinggi untuk belajar sendiri.

### SARAN

Untuk pihak penyelenggara, semoga terus dapat menyelenggarakan program Kampus Mengajar di kemudian hari. Sehingga para mahasiswa yang ada di Indonesia ini dapat merasakan dan berpartisipasi secara nyata dalam dunia pendidikan dan bisa ikut serta menjadi bagian dalam upaya mencerdaskan siswa-siswi penerus bangsa. Bagi sekolah mitra sebaiknya memahami lebih dalam terkait dengan tujuan dari program Kampus Mengajar, karena sangat penting untuk mengetahui latar belakang pelaksanaan program ini sehingga pemberdayaan mahasiswa dapat dimanfaatkan secara efektif dan maksimal, serta dapat melaksanakan kerjasama yang baik dan sesuai harapan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sangat berterima kasih kepada instansi yang telah memberikan dukungan finansial untuk pengabdian ini. Kontribusi mereka sangat berarti dan mendukung keberhasilan program ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Andri Nurcahyono, Novi. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Melalui Model Pembelajaran. *Hexagon: Jurnal Ilmu Dan Pendidikan Matematika*, 1(1), 19–29. <https://doi.org/10.33830/hexagon.v1i1.4924>.
- Madini, Sephia. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Literasi Dan Numerasi SMP Dharma Wanita 9 Taman. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 42–48. <https://doi.org/10.47776/praxis.v2i1.693>
- Wulan, Eka Putri Saptari, & Samosir, Sarah Evelyn. (2022). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan IV Di SMP Swasta Darma Medan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 12085–12090. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10377>
- Kemendikbud.(2017). tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pelajaran pada kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan Menengah. Jakarta: Kemendikbud.